

BAB 6. KESIMPULAN

Pengenalan musik Gambang Kromong dalam masyarakat akademisi masih kurang ditanggapi dengan baik karena musiknya yang bersifat non literate dan tidak mempunyai buku panduan dalam pola tabuhannya. Perkembangan di masyarakat Betawi sendiri musik ini dalam mempelajarinya hanya melihat dari para senior yang memainkan ansambel tersebut. Musik Gambang Kromong dipelajari perguruan tinggi seperti Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan Institut Kesenian Jakarta sebagai sebuah bentuk mata kuliah dari ansambel musik dari suatu masyarakat etnis.

Metode pengajaran yang dilakukan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta kurang maksimal dipahami oleh mahasiswa karena music ini tidak mempunyai system penotasian. Hal itu yang menyebabkan mahasiswa ada yang menafsirkannya menurut kemampuan yang dimilikinya. Hal tersebut membuat nuansa music Gambang Kromong menjadi berubah sehingga perlu diarahkan kepada pola-pola tradisi untuk mempelajarinya secara praktis dan efisien. Beberapa modul pembelajaran dalam mempelajari music Gambang Kromong diharapkan lebih memudahkan mahasiswa di jurusan Etnomusikologi FSP ISI Yogyakarta dalam mempelajari ansambel Gambang Kromong.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriessen, 1965, *Hal Ihwal Musik*, terjemahan J.A. Dungga, Pradnja Jakarta: Paramita.
- Bogdan, Robert, and Steven J. Taylor, 1975. *Introduction to Qualitative Research Methods*, New York: John Wiley & Sons.
- Bouman, P.J., 1980, *Ilmu Masyarakat*, terjemahan H.B. Jassin P.T. Jakarta: Pembangunan.
- _____, 1982, *Sosiologi Fundamental*, terjemahan Ratmoko, Bandung:Harapan offset.
- Budiaman, et al., 1979, *Folklor Betawi*, Jakarta: Pustaka Jaya.
- Kayam, Umar, 1981, *Seni, Tradisi, Masyarakat*, Jakarta: Sinar Harapan. Transaction Books.
- Malm, William P., 1967, *Music Cultures of the Pasific, the Near East, and Asia*, Chicago: North Western University Press.
- Muhadjir, et al., 1985, *Peta Seni Budaya Betawi*, Jakarta: Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah.
- Netll, Bruno, 1964, *Theory and Method in Ethnomusicology*, New York: The Free Press of Glencoe.
- Nio Joe Lan, 1961. *Peradaban Tionghoa Selayang Pandang*, Djakarta: Keng Po.
- Sedyawati, Edi, 1981, *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*, Jakarta: Sinar Harapan.